

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dysmenorrhea menurut Oulianova (2011) adalah salah satu gejala yang dialami hampir pada setiap perempuan, dimana kemunculan *dysmenorrhea* mempengaruhi aktivitas hidup dari seseorang, suatu keadaan yang mengganggu kegiatan hampir sebagian besar perempuan berusia dua puluh tahun. Sedangkan menurut Xu dkk (2004) *dysmenorrhea* atau dalam nama lain sakit saat mengalami menstruasi adalah suatu gejala yang hampir umum ditemui pada perempuan usia reproduksi. Prevalensi *dysmenorrhea* mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dari jumlah 43% sekarang mencapai 90% dalam satu populasi.

Pada *dysmenorrhea primer* gejala yang muncul dan dirasakan adalah perasaan nyeri yang berdenyut, nyeri tajam. Rasa nyeri merupakan gejala yang menjadi keluhan utama penderita *dysmenorrhea*. Nyeri yang terjadi disebabkan oleh adanya kontraksi terus menerus yang terjadi pada dinding uterus, kontraksi ini disebabkan oleh adanya penumpukan hormon prostaglandin yang berada di leher uterus atau didalam uterus sendiri (Lewis, 2003).

Penanganan yang biasa diberikan untuk mengurangi nyeri pada *dysmenorrhea* adalah dengan pemberian terapi farmakologi dan non farmakologis. Terapi farmakologis seperti pemberian obat penurun rasa nyeri, obat yang mempengaruhi kerja hormonal, dan obat lainnya. Terapi non farmakologis juga diperlukan juga biasa diberikan sebagai bentuk penanganan

lain untuk mengurangi nyeri *dysmenorrhea* antara lain dengan menggunakan teknik relaksasi, aromaterapi, yoga dan mengontrol pikiran. Teknik non farmakologis kebanyakan didasarkan kepada keyakinan bahwa tubuh berespon pada ansietas yang merangsang pikiran karena nyeri atau kondisi penyakitnya (Asmadi, 2008).

Nyeri *dysmenorrhea* sering diderita oleh remaja dan ibu-ibu dalam anggota PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen. dengan jumlah anggota 100 orang. banyaknya remaja perempuan dan ibu-ibu PKK yang mengalami *dysmenorrhea* dan melakukan usaha untuk mengurangi tingkat nyeri tersebut baik dengan cara farmakologis ataupun dengan cara non farmakologis. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nyeri *dysmenorrhea* pada anggota PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penurunan nyeri *dysmenorrhea* pada anggota PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penurunan nyeri *dysmenorrhea* pada anggota PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan referensi kajian teori yang didasarkan kepada penelitian ilmiah dengan tujuan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penurunan nyeri *dysmenorrhea* pada anggota PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pembelajaran kasus kondisi kesehatan pada perempuan dengan *dysmenorrhea* dan mengetahui faktor-faktor pengurangan rasa nyeri.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan dan mengabdikan diri pada dunia kesehatan, khususnya di bidang Fisioterapi kesehatan wanita dimasa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor pengurangan rasa nyeri pada *dysmenorrhea* dengan kelompok PKK desa Margo Asri, Puro, Karangmalang, Sragen sehingga pada kesempatan yang akan datang dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan penelitian penunjang lain pada waktu yang akan datang untuk perkembangan ilmu pengetahuan dunia kesehatan.